

PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN E-WALLET BAGI GENERASI PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR

Widya¹⁾, Erna Pasanda²⁾, Bertha Beloan³⁾

Universitas Kristen Indonesia Paulus

E-mail: widyawidya76@gmail.com

Abstrak: Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Bagi Generasi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagi generasi z pada mahasiswa di Kota Makassar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner secara online di beberapa perguruan tinggi Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet*, Keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet*. Kemudahan dan keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet*.

Kata kunci : Kemudahan, keamanan, sistem pembayaran, e-wallet

Abstract: The Influence Of Convenience And Security On Interest In Using The E-wallet Payment System For Generations Of Student In The City Of Makassar

This study aims to determine the effect of convenience, trust and security on the interest in using the e-wallet payment system for generation Z students in Makassar City. In this study, researchers used a descriptive quantitative approach with a sampling technique, namely purposive sampling by distributing questionnaires online at several universities in Makassar City. The results showed that convenience had a significant and positive effect on interest in using the e-wallet payment system, security had a significant and positive effect on interest in using the e-wallet payment system. Convenience, trust, and security simultaneously have a positive and significant effect on interest in using the e-wallet payment system.

Keywords: Convenience, security, payment system, e-wallet

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi saat ini, muncul lembaga finansial baru yang menawarkan kecanggihan dari sistem pembayaran. Era Financial Technology (*fintech*) dimulai pada tahun 2017 dimana hal itu membuat transaksi jual beli saat ini menjadi lebih praktis, masyarakat kini telah bisa memilih beragam metode pembayaran secara lebih fleksibel. Banyak masyarakat beralih dari model pembayaran konvensional menjadi digital. Perusahaan menggunakan kemajuan teknologi untuk membuat inovasi baru yang disebut *fintech* atau *financial Technology*. Berdasarkan ketentuan pada PBI Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (selanjutnya disebut dengan PBI

Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran) bahwa penyelenggara dompet elektronik yang dilakukan oleh lembaga selain bank harus telah memperoleh izin sebagai penerbit uang elektronik.

Pembayaran *e-wallet* atau dompet digital merupakan bentuk layanan Fintech yang paling banyak digunakan di Indonesia. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju, saat ini banyak memilih segala sesuatu secara online. Mulai dari kegiatan belanja, melakukan suatu pekerjaan, dan bahkan membayar beberapa tagihan dengan menggunakan dompet digital (*e-wallet*). *E-wallet* merupakan perangkat elektronik, layanan jasa, atau aplikasi yang dapat memungkinkan penggunaannya dapat melakukan transaksi secara online untuk membeli suatu barang atau jasa. *E-wallet* adalah server uang elektronik yang dalam penggunaannya harus terkoneksi dahulu dengan server penerbit. *E-wallet* berbeda berbeda kartu debit atau kartu kredit, transaksi dengan *E-wallet* tidak langsung melalui pihak ketiga atau perantara (Amoroso & Magnier-watanabe, 2012)

Sebagian besar generasi Z atau disebut juga Gen Z lebih banyak menggunakan dompet elektronik (*E-wallet*) daripada kartu anjungan tunai mandiri (ATM). Hal ini telah diungkapkan dalam survei 'Perilaku Keuangan Gen Z dan Y' oleh Zigi bersama Katadata Insight Center (KIC), bahwa generasi saat ini dominan menggunakan *E-wallet*. Selanjutnya riset juga dilakukan oleh Lavinda (2022) bahwa sebanyak 68% mayoritas generasi Z menggunakan *E-wallet*, kemudian sisanya sebanyak 35% yang menggunakan ATM bank ketika akan melakukan transaksi khususnya bagi mahasiswa.

Maghfira (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh pada minat menggunakan *e-wallet* Go Pay. Pada konsep Kemudahan ini berkaitan pada penggunaan sistem informasi untuk tujuan yang sesuai dengan keinginan pengguna. Apabila sistem informasi mudah digunakan, maka hal itu cenderung menggunakan sistem tersebut. Sehingga pada hal itu semakin tinggi persepsi pengguna terhadap kemudahan, semakin tinggi pula penggunaan *e-wallet* gopay.

Keamanan juga menjadi faktor pertimbangan dalam penggunaan *e-wallet*, hal ini ditunjukkan dalam penelitian Utami dan Kusumawati (2017) bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *e-money*. Dapat disimpulkan bahwa jika tingkat keamanan dapat diterima dan memenuhi harapan pengguna, maka hal itu pengguna berminat menggunakan *e-wallet* tersebut. Dengan adanya hasil penelitian yang mengungkapkan mengenai faktor yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan pembayaran transaksi digital, serta berkembangnya minat masyarakat menggunakan *e-wallet*, Salah satunya pada generasi Z yang banyak menggunakan *e-wallet*. Membuat hal ini menarik untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut yang berjudul "Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran *E-wallet* Bagi Generasi Z pada Mahasiswa Di kota Makassar".

KAJIAN PUSTAKA

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu teori perilaku yang menjelaskan pendekatan pemanfaatan teknologi informasi. Dikembangkan oleh Fred D. Davis tahun (1993) menjelaskan bahwa terdapat dua variabel mempengaruhi individu dalam

menggunakan atau tidak teknologi yaitu kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan.

Kehadiran *financial technology (fintech)* dikenal sangat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemunculannya beberapa tahun lalu di Indonesia tidak hanya membantu masyarakat tetapi membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

E-wallet merupakan layanan elektronik yang digunakan sebagai instrumen transaksi meliputi pembayaran, menyimpan dana atau juga pembelian untuk kebutuhan sehari-hari seperti pulsa, listrik, dan sebagainya. *E-wallet* merupakan layanan transaksi yang beroperasi dibawah regulasi keuangan dan dilakukan melalui perangkat *mobile* (Kuganathan dan Wikramanayake, 2014). Beberapa *e-wallet* yang berkembang di Indonesia diantaranya OVO, Gopay, Dana, Shopeepay, Linkaja, jenius, dan i-saku.

Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami dan sederhana (Jogiyanto, 2007). Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi akan bebas dari usaha Sukoco (2007 :114). Jadi jika seorang yakin bahwa sistem informasi sangat mudah digunakan, maka seorang tersebut menggunakannya, begitu pun sebaliknya. Jika seorang yakin bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka seorang tersebut tidak menggunakannya. Perkembangan keamanan saat ini seiring dengan teknologi yang semakin maju, keamanan teknologi menjadi sangat penting dalam setiap perusahaan maupun kalangan individu. Keamanan sangat penting saat ini karena meningkatnya serangan atau tindakan kejahatan khususnya dalam dunia teknologi (Nimda, 2012).

Generasi Z atau sering disebut gen Z adalah). Orang-orang yang termasuk dalam generasi ini diantaranya adalah yang lahir di tahun 1997-2010. Generasi ini biasa juga disebut dengan i-Generation atau generasi internet. Seperti yang kita ketahui bahwa generasi z selalu terhubung oleh dunia maya dan dapat melakukan segala kegiatannya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini, dan generasi ini sudah terbiasa menggunakan *gadget* sejak kecil. Pengenalan teknologi dan dunia maya sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan kepribadian generasi z.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel mahasiswa generasi Z yang menggunakan *e-wallet* pada perguruan tinggi di Kota Makassar di antaranya Universitas Kristen Indonesia Paulus (UKIP), Universitas Hasanuddin (UNHAS), Universitas Bosowa (UNIBOS), dan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) yang berada pada kisaran kelahiran tahun 1997-2005 sebanyak 100 orang melalui penentuan jumlah sampel menggunakan rumus $moe\ n = \frac{Z^2}{4} (o)^2$ dengan Teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *g-forms* yang terdiri dari identitas penelitian beserta beberapa item pertanyaan yang mewakili variable yang diteliti yang dinilai berdasarkan skala likert. Teknik analisis data menggunakan program IBM SPSS *Statistic* dengan menggunakan tahapan analisis diantaranya uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linear berganda, dan uji

hipotesis menggunakan uji-T(parsial),Uji-F (Simultan), dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Responden pada penelitian ini menunjukkan beberapa karakteristik yang dilihat dari umur,jenis kelamin,perguruan tinggi,Angkatan,dan produk *e-wallet* yang sering digunakan. Diperoleh bahwa rata-rata umur pengguna *e-wallet* pada generasi Z yaitu 20 tahun sebanyak 29%.Kemudian untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 71% dan laki-laki 29% yang berarti bahwa berdasarkan jenis kelamin pengguna *e-wallet* didominasi oleh perempuan.Kemudian karakteristik berdasarkan produk *e-wallet* yang paling sering digunakan yaitu shopeepay sebanyak 29% dan diikuti oleh gopay 25% dan dana 22%.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas semua item pertanyaan pada variable Kepercayaan (X1) sebanyak 5 item,dan Keamanan (X2) sebanyak 3 item dan Minat menggunakan *e-wallet* (Y) sebanyak 8 item pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} = 0,735-0,908 > r_{tabel} = 0,195$) dengan variable reliabel pada angka 0,850-0,944 (nilai Cronbach Alpha $>0,60$).Hasil Uji Asumsi klasik dalam uji normalitas menggunakan *uji statistic non parametric Kolmogrov Smirnov* (K-S) diketahui bahwa tingkat signifikasi residual sebesar 0,94, maka disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal. Karena nilai *P-Value* yang didapatkan ($>0,05$). Hasil Uji Multikolinearitas diperoleh masing-masing variabel independent memiliki VIF dengan nilai <10 yaitu variabel kemudahan sebesar 1.833,dan variabel keamanan sebesar 1.833, Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.Sedangkan nilai Tolerance $>0,10$ yaitu variabel kemudahan sebesar 0,546, dan variabel keamanan sebesar 0,546. Maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain dan analisis data ini dapat dilanjutkan. Hasil Uji heteroskedastisitas menggunakan *uji rank spearman* diketahui bahwa nilai sig untuk variabel kemudahan sebesar 0,629, dan variabel keamanan sebesar 0,806. Jika nilai sig $>0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Artinya dari data di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen atau tidak terjadi heteroskesatisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
 Hasil Uji Regresi Linear berganda

	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.624	1.705	1.539	.127
1	X1 Kemudahan	.764	.085	.537	8.970
	X2 Keamanan	1.258	.169	.446	7.437

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan e-wallet

Sumber : data diolah dengan SPSS 25,2022

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda maka diperoleh nilai constant (a) sebesar 2.624 sedang nilai X1 kemudahan,dan X2 keamanan (koefisien regresi) sebesar 0,764 ,dan 1,258,

Sehingga persamaan regresi :

$$Y = 2.624 + 0,764 X_1 + 1,258 X_2$$

Maka dari hasil tersebut Keamanan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap minat menggunakan sistem pembayaran e-wallet bagi generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar.

Hasil Uji Parsial (T)

Tabel 2
 Hasil Uji Parsial (Uji T)
 Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.624		1.539	.127
	X1 Kemudahan	.764	.537	8.970	.000
	X2 Keamanan	1.258	.446	7.437	.000

a. Dependent Variable: Minat menggunakan e-wallet

Hasil uji parsial masing-masing memiliki nilai t hitung > dari t tabel (1.948) dan nilai sig.(p) <0,05 yaitu kepercayaan (X1) t hitung 8.970 > 1.948 (Sig. 0,000 < 0,05), dan keamanan (X2) t hitung 7.437 > 1.984 (Sig. 0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan semua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3
 Hasil Uji Simultan (Uji F)

1	Regression	3401.941	2	1700.971	206.806	.000 ^b
	Residual	797.819	97	8.225		
	Total	4199.760	99			

a. Dependent Variable: Minat menggunakan e-wallet

b. Predictors: (Constant), X2 Keamanan, X1 Kemudahan

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 206.806 > f tabel 3,09. Maka dapat disimpulkan berarti bahwa terdapat pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagi generasi z pada mahasiswa di Kota Makassar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.806	2.868

a. Predictors: (Constant), X2 Keamanan, X1 Kemudahan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0,806 atau 80,6% yang artinya variabel minat menggunakan e-wallet mampu dijelaskan oleh variabel kemudahan dan keamanan. Sedangkan sisanyadipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

H1 : Variabel Kemudahan Berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan signifikan variabel Hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Utami dan Kusumawati (2017) yangmeneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-money* dimana variabel kemudahan berpengaruh signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Indriastuti dan Wicaksono (2014) mengenai *influencers e-money in banking sector* bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat. Dari hasil penelitian tersebut dalam H1 diterima karena menunjukkan bahwa kemudahan mempengaruhi minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagigenerasi z pada mahasiswa di Kota Makassar yang diartikan bahwa kemudahan memiliki hubungan dengan minat karena mudah dimengerti, mudah dipelajari, mudah dipahami, mudah dioperasikan, fleksibel, dan mudah digunakan.

H2 : Variabel Keamanan Berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*

Beradasarkan pada tabel di atas terdapat pengaruh signifikan dalam variabel keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran e-wallet bagi generasi z pada mahasiswa di Kota Makassar adalah sebesar $0,007 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 7,437 > 1,984$. Hasil Penelitian ini didukung oleh Utami dan Kusumawati (2017), Patel (2016), dan Wong & Mo (2019) membuktikan bahwa keamanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-money*. Dalam H2 diterima Karena dapat dijelaskan bahwa implikasi terhadap keamanan berpengaruh signifikan dalam layanan e-wallet kompete dalam memberikan keamanan sebagai aplikasi

teknologi keuangan bagi para pengguna untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semakin tinggi tingkat keamanan suatu sistem maka pengguna akan merasa aman ketika menggunakannya. Informasi dijaga, saldo tidak berkurang meskipun lama tidak digunakan maka minat menggunakan akan semakin meningkat. Sehingga pengguna akan selalu merasa aman dan nyaman.

H3 : Pengaruh Kemudahan dan Keamanan secara simultan berpengaruh Signifikan dan Positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet*

Berdasarkan tabel di atas dalam nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,815 atau 81,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 81,5% minat menggunakan *e-wallet* telah dijelaskan oleh variabel kemudahan dan keamanan. Sedangkan sisanya 18,5% maka terdapat pengaruh simultan pada variabel kemudahan, dan keamanan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagi generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel Kemudahan diperoleh nilai signifikan yaitu $,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8.970 > t$ tabel 1.984 maka disimpulkan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagi generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Artinya bahwa, kemudahan memiliki hubungan dengan minat karena mudah dimengerti, mudah dipelajari, mudah dipahami, mudah dioperasikan, dan fleksibel.

Variabel Keamanan diperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dan t hitung $7.437 > 1.984$, maka disimpulkan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagi generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Implikasi terhadap keamanan berpengaruh signifikan dalam layanan *e-wallet* kompeten dalam memberikan keamanan sebagai aplikasi teknologi keuangan bagi para pengguna untuk memenuhi kebutuhan mereka. Artinya bahwa, Semakin tinggi tingkat keamanan suatu sistem maka pengguna akan merasa aman ketika menggunakannya. Informasi dijaga, saldo tidak berkurang meskipun lama tidak digunakan maka minat menggunakan akan semakin meningkat. Sehingga pengguna akan selalu merasa aman dan nyaman.

Variabel Kemudahan dan Keamanan Kemudahan diperoleh nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $206.806 > f$ tabel $3,09$ maka secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagi generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Hal ini berarti tinggi rendahnya nilai kemudahan, dan keamanan mempengaruhi minat menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* bagi generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Amoroso, D. L., & Magnier-Watanabe, R. (2012). Building a research model for mobile wallet consumer adoption: The case of mobile Suica in Japan. *Journal Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*. <https://doi.org/10.4067/S0718-18762012000100008>

- Bandaso, T. I., Randa, F., & Mongan, F. F. A. (2022). BLOCKCHAIN TECHNOLOGY: BAGAIMANA MENGHADAPINYA?-DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 4(2), 97-115.
- Davis, F.D.(1993). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp. 319-340.
- Indriastuti, M., & Wicaksono, R. H.(2014). *Influencers Emoney in Banking Sector. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 4(2),10-17.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kuganathan, K. V., & Wikramanayake, G.N. (2014). Next generation smart transaction touch points. In 2014 14th International Conference on Advances inICT for Emerging Regions (ICTer) (pp. 96- 102). IEEE.
- Lavinda.(2022). *Survei KIC:Gen Z Lebih Pilih Pakai e-Wallet Dibanding Katadata.co.id*.<https://katadata.co.id/lavinda/finansial/61e0ee6ef1b27/survei-kic-gen-z-lebih-pilih-pakai-e-wallet-dibanding-atm-bank>
- Magfirah.(2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembayaran gopay (Studi Kasus : Mahasiswa di Yogyakarta).Yogyakarta.Skripsi
- Nimda.(2012). *Keamanan Internet*.Unpas <https://www.unpas.ac.id/keamanan>
- Pasanda, E., & Kusumawati, A. (2020). Technology Accepted Model Pada Penggunaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 2(1), 31-39.
- Patel, K.J., dan Patel, H.J. (2016). Adoption du service bancaire Internet au Gujarat: une extension du TAM avec une sécurité et une influence sociale perçues. *International Journal of Banking Marketing*, 36 (1), 147-169.
- Sukoco, Sampir Andrean.(2007). *Komunikasi Pemasaran*. Jember: Pustaka Abadi,.
- Utami, S. S., dan Kusumawati, B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Money (Studi pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta).*Jurnal Akuntansi, Audit dan Keuangan: BALANCE*, XIV (2).
- Wong, Wai Han., dan Mo, Wing Ying. (2019). *A Study of Consumer Intention of Mobile Payment in Hong Kong, Based on Perceived Risk, Perceived Trust, Perceived Security and Technology Acceptance Model*. *Journal of Advanced Management Science*, Vol. 7, No. 2.